

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, **Surya**, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : **2017**

Bulan : **JAN**, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 **11** 12 13
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal

Kampus Pun Berusaha Hijaukan Lingkungan

Pembenahan kawasan kumuh di Kota Malang akan ditunjang dana APBD 2017. Anggaran ini akan difungsikan untuk titik-titik yang tak dibiayai APBN lewat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Kampus pun juga membenahi lingkungan dengan penanaman rubuan pohon.

PEMBENAHAN kawasan kumuh itu memang tak bisa menyeluruh karena terbatasnya anggaran. Meski begitu, paling tidak hal ini akan dapat mengurangi kawasan kumuh di Kota Malang. Menurut Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman (Perkim), Erik Setyo Santoso, akan ada 20 titik yang dibenahi. Dengan dana yang lebih kecil dibanding APBN, pembenahan tidak bisa secara menyeluruh.

"Sekarang program-program masih kami susun. Titik-titiknya masih kami petakan," kata Erik saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa (10/9).

Seperti diketahui, dalam Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) baru, masalah pembangunan di Kota Malang dibagi menjadi dua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), yakni Dinas Perkim dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Fungsi penanganannya

wasan kumuh pun, kata Erik, terbagi menjadi dua. Di Dinas Perkim, masalah kawasan kumuh terbatas pada kawasan permukiman.

Pihaknya akan berfokus pada masalah infrastruktur dan sanitasi di kawasan kumuh. "Saya ambil contoh, di Kampung Warna-warni Jodipan yang sekarang sudah keren. Tetapi di sisi lain, apakah wilayah itu sudah sehat? Nah, masalah kawasan sehat ini juga menjadi tugas kami," imbuh Erik yang juga Mantan Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Malang itu.

Jenis pembenahan kawasan pada Dinas Perkim, lanjut dia, hanya berupa tembal sulam. Ia menjelaskan, program-program usulan kelurahan dalam sebuah forum group discussion juga akan disaring untuk diwujudkan.

"APBN kan skala besar pembangunannya. Kami



surya/sylvianita widyawati

TANAM POHON- Rektor Universitas Negeri Malang (UM), Prof Dr AH Rofi'uddin MPd, menanam pohon kelengkeng di lahan dekat lapangan voli pantai, Selasa (10/1).

yang pakai APBD hanya akan menasar titik-titik yang tidak terjangkau APBN saja. Supaya nanti tidak terjadi rangkap pengerjaan," pungkasnya.

Di Kota Malang, kawasan kumuh masih menyebar di 29 titik. Rencananya, akan ada usulan pembenahan lewat APBN 2017 di dua kelurahan. Usulan itu berada di Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kota Malang.

Sementara Universitas Negeri Malang (UM) akan makin dihijaukan dengan ditanamnya 1.650 batang pohon di sekitar kampus, Selasa (10/1). Sebelumnya sudah ada 3.260 batang pohon yang ditanam, sehingga ada 5000-an batang pohon

yang diharapkan memberikan kesegaran di kampus ini.

Menurut Rektor UM, Prof Dr AH Rofiuddin MPd, konsepnya ingin 60 persen bangunan dan 40 persen ruang hijau. "Apa nanti masih memungkinkan untuk ditanam lagi, misal menjadi 10.000, mungkin bisa dengan cara menanam di pot. Bisa dengan tanaman buah, bunga, dan lainnya," ujar Rofiuddin.

Beberapa tanaman baru di UM seperti pohon mahoni, jambu merah, tin, duren, matoa, kesemek, kluwih, blimbing, rambutan, nangka, manggis, jeruk bali, dan lainnya kemarin ditanam. (**aflahul abidin/sylvianita widyawati**)